



PENGARUH KECERDASAN DIGITAL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Juliana Entuu, Muhammad Amir Arham, Meyko Panigoro, Frahmawati Bumulo, Maya Novrita Dama

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: entuujuliana@gmail.com, amierarham@ung.ac.id, meykopanigoro79@ung.ac.id,
frahmawati@ung.ac.id, maya@ung.ac.id

Diterima: 09/06/2026; Direvisi: 18/06/2026; Diterbitkan: 23/06/2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut mahasiswa memiliki kecerdasan digital sebagai salah satu kompetensi penting untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang terus mengalami transformasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 189 mahasiswa, sedangkan sampel sebanyak 64 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan digital mahasiswa berada pada kategori sangat baik, sedangkan kesiapan kerja berada pada kategori baik. Analisis data menunjukkan bahwa kecerdasan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa serta memberikan kontribusi sebesar 40,6% terhadap variasi kesiapan kerja. Temuan ini menegaskan bahwa kecerdasan digital merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja pada era transformasi digital.

Kata Kunci: *Kecerdasan Digital, Kesiapan Kerja, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*

ABSTRACT

The rapid development of digital technology requires university students to possess digital intelligence as an essential competency to enhance their readiness for an increasingly digitalized workforce. This study aims to analyze the effect of digital intelligence on the work readiness of Economics Education students from the 2022 cohort at the Faculty of Economics and Business, State University of Gorontalo. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 189 students, while 64 respondents were selected using the Taro Yamane formula and random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 21.0. The results showed that students' digital intelligence was categorized as very good, while work readiness was categorized as good. The analysis revealed that digital intelligence has a positive and significant effect on students' work readiness and contributes 40.6% to the variation in work readiness. These findings confirm that digital intelligence is an important factor in enhancing students' work readiness to meet the demands of the digital transformation era.

Keywords: *Digital Intelligence; Work readiness; University Studentd Economic Education*



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan dan ketenagakerjaan. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara individu memperoleh informasi, berkomunikasi, dan bekerja, tetapi juga menuntut kemampuan baru yang relevan dengan kebutuhan era digital. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja dituntut untuk memiliki kompetensi yang mampu mendukung adaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Perubahan yang terjadi pada dunia kerja saat ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bidang pekerjaan (Ningrum & Kasiyati, 2026).

Perusahaan dan organisasi tidak hanya membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga individu yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif, berpikir kritis terhadap informasi digital, berkomunikasi melalui media digital, serta memahami aspek etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, penguasaan kecerdasan digital menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Kecerdasan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, mengelola, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana, aman, dan bertanggung jawab. Kecerdasan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi digital, kolaborasi, kreativitas, serta kesadaran terhadap keamanan dan etika digital. Kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pekerjaan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Azizah *et al.*, 2025).

Di sisi lain, kesiapan kerja merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan kemampuan individu untuk memasuki dunia kerja dan menjalankan tugas-tugas profesional secara efektif. Kesiapan kerja mencerminkan kondisi seseorang yang telah memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mental yang diperlukan untuk menghadapi lingkungan kerja (Sari & Achmad, 2026). Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, menyelesaikan tugas secara profesional, serta memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar kerja. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Melalui proses pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, dan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi yang mendukung keberhasilan karier mereka di masa depan.

Salah satu kompetensi yang semakin mendapat perhatian adalah kecerdasan digital karena berkaitan langsung dengan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berubah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kelompok calon tenaga kerja yang dituntut memiliki kemampuan digital yang memadai. Selama proses perkuliahan, mahasiswa secara intensif menggunakan berbagai platform digital untuk mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas, berkomunikasi dengan dosen, serta mencari berbagai sumber informasi yang mendukung kegiatan akademik. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kecerdasan digital sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan digital yang sama. Perbedaan kemampuan dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan pekerjaan di masa



depan. Sebagian mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk meningkatkan kompetensinya, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kendala dalam penggunaan teknologi secara efektif dan produktif.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan digital berpotensi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital, semakin besar peluang mereka untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sebaliknya, rendahnya kecerdasan digital dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang semakin mengandalkan teknologi. Secara teoritis, hubungan antara kecerdasan digital dan kesiapan kerja dapat dijelaskan melalui konsep kompetensi abad ke-21 yang menekankan pentingnya literasi digital, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Kompetensi tersebut merupakan bagian integral dari kecerdasan digital yang diyakini mampu mendukung peningkatan kesiapan kerja individu (Astria & Rahmawati, 2025; Salsa & Nurbaya, 2025; Sriulina & Anatan, 2025). Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan digital menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan dunia kerja.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan digital memiliki hubungan positif dengan kesiapan karier dan kesiapan kerja mahasiswa. Individu yang memiliki kompetensi digital yang baik cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi dunia kerja, lebih mudah memperoleh informasi terkait peluang karier, serta mampu beradaptasi dengan berbagai teknologi yang digunakan dalam lingkungan kerja modern (Aziz & Sofya, 2025; Karimah *et al.*, 2025). Temuan tersebut memperkuat dugaan bahwa kecerdasan digital memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja masih perlu dikaji lebih lanjut pada konteks dan karakteristik mahasiswa yang berbeda. Setiap perguruan tinggi memiliki kondisi, lingkungan belajar, serta tingkat pemanfaatan teknologi yang berbeda sehingga memungkinkan munculnya variasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan kedua variabel tersebut.

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Pemilihan angkatan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa telah menempuh sebagian besar proses perkuliahan dan memiliki pengalaman yang cukup dalam penggunaan teknologi digital selama kegiatan akademik berlangsung. Dengan demikian, mahasiswa dinilai memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang relevan terkait kecerdasan digital dan kesiapan kerja yang dimiliki. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji sejauh mana kecerdasan digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengembangan kecerdasan digital sebagai salah satu faktor yang mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara kedua variabel sehingga dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa di lingkungan



perguruan tinggi. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, program studi, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kompetensi digital yang dimiliki. Bagi program studi dan perguruan tinggi, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program pembelajaran dan pengembangan kompetensi yang mampu meningkatkan kesiapan kerja lulusan sehingga lebih kompetitif dalam menghadapi tuntutan dunia kerja pada era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian dilaksanakan pada Januari 2025–Juni 2026 di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Populasi penelitian berjumlah 189 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022.

Penentuan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 64 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara terbatas. Instrumen utama berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin. Variabel kecerdasan digital diukur melalui indikator penguasaan teknologi digital, kemampuan berpikir kritis terhadap konten digital, kemampuan komunikasi digital, serta etika dan keamanan digital. Sementara itu, variabel kesiapan kerja diukur melalui indikator kematangan diri, pengalaman masa lampau, serta keseimbangan mental dan emosi yang serasi.

Isi instrumen yang telah digunakan telah divalidasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Seluruh data dianalisis dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 21.0. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi kecerdasan digital dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Data penelitian diperoleh dari 64 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan digital mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana

pendukung aktivitas akademik maupun pengembangan diri. Kecerdasan digital yang dimiliki mahasiswa tidak hanya tercermin dari kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi digital, tetapi juga terlihat dari kemampuan dalam berkomunikasi secara digital, memahami etika penggunaan teknologi, menjaga keamanan data pribadi, serta melakukan penilaian secara kritis terhadap informasi yang diperoleh melalui media digital.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Kecerdasan Digital

Indikator	Mean	Kategori
Penguasaan Teknologi Digital	4.25	Sangat Baik
Berpikir Kritis terhadap Konten Digital	4.18	Baik
Komunikasi Digital	4.25	Sangat Baik
Etika dan Keamanan Digital	4.30	Sangat Baik
Rata-rata	4.28	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar indikator kecerdasan digital berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk dalam mengakses informasi, menyelesaikan tugas akademik, serta berkomunikasi dan berkolaborasi melalui platform digital. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi digital sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab.

Meskipun demikian, kemampuan berpikir kritis terhadap konten digital masih berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan kemampuan dalam melakukan verifikasi informasi, mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, serta menyaring berbagai informasi yang beredar di ruang digital. Kemampuan berpikir kritis menjadi aspek penting dalam kecerdasan digital karena dapat membantu mahasiswa menghindari informasi yang tidak valid dan mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang diperoleh.

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kesiapan kerja menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori baik. Hasil ini menggambarkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan yang cukup untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Kesiapan tersebut tercermin dari aspek kematangan diri, pengalaman yang diperoleh selama masa pendidikan, serta kemampuan dalam mengelola kondisi mental dan emosional ketika menghadapi berbagai tantangan.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Kesiapan Kerja

Indikator	Mean	Kategori
Kematangan Diri	4.25	Sangat Baik
Pengalaman Masa Lampau	4.18	Baik
Keseimbangan Mental dan Emosi	4.14	Baik
Rata-rata	4.19	Baik

Berdasarkan Tabel 2, kesiapan kerja mahasiswa didominasi oleh kemampuan dalam aspek kematangan diri yang berada pada kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki tingkat kepercayaan diri, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang cukup baik sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Kematangan diri merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu individu dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif.

Sementara itu, aspek pengalaman masa lampau dan keseimbangan mental serta emosi berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama proses pendidikan telah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan kesiapan kerja. Di sisi lain, kemampuan dalam menjaga stabilitas mental dan emosional juga menjadi modal penting dalam menghadapi tekanan dan tuntutan pekerjaan. Oleh karena itu, pengembangan pengalaman praktis serta penguatan kemampuan pengelolaan emosi perlu terus ditingkatkan guna mendukung kesiapan kerja yang lebih optimal.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, seluruh instrumen penelitian telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Selain itu, data penelitian juga memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,584	7,896	-	4,127	0,000
Kecerdasan Digital	0.598	0.092	0.637	6,507	0,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 32,584 + 0,598X$$

Koefisien regresi kecerdasan digital sebesar 0,598 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kecerdasan digital akan diikuti oleh peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kecerdasan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Untuk mengetahui kekuatan hubungan dan besarnya kontribusi variabel kecerdasan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dilakukan analisis korelasi dan koefisien determinasi sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.637 ^a	0.406	,396	5,07404

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Digital

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan digital dan kesiapan kerja berada pada tingkat hubungan yang kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kecerdasan digital yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kecerdasan digital memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja



mahasiswa. Hal ini menegaskan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital, berpikir kritis terhadap informasi digital, berkomunikasi secara efektif melalui media digital, serta memahami etika dan keamanan digital merupakan faktor penting yang mendukung kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Meskipun demikian, masih terdapat faktor-faktor lain di luar variabel kecerdasan digital yang turut memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Faktor-faktor tersebut dapat berupa pengalaman organisasi, kompetensi akademik, keterampilan interpersonal, kemampuan komunikasi, motivasi kerja, pengalaman magang, maupun dukungan lingkungan pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, peningkatan kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya dapat dilakukan melalui penguatan kecerdasan digital, tetapi juga melalui pengembangan berbagai kompetensi pendukung lainnya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital cenderung memiliki kesiapan yang lebih tinggi dalam menghadapi tuntutan dunia kerja. Kecerdasan digital memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi secara efektif, menyelesaikan tugas dengan bantuan teknologi, beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja, serta mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Kondisi tersebut sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa literasi digital dan keterampilan digital merupakan faktor penting yang mendukung kesiapan kerja mahasiswa maupun calon tenaga kerja pada era transformasi digital (Aziz & Sofya, 2025; Pakpahan & Nikmah, 2024; Ningrum & Kasiyati, 2026). Kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh penguasaan soft skills yang mendukung kemampuan adaptasi, komunikasi, kolaborasi, dan penyelesaian masalah di lingkungan kerja yang dinamis (Sahara & Silalahi, 2023). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan teknologi digital telah menjadi bagian dari kompetensi utama yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi.

Temuan penelitian ini juga mendukung konsep kecerdasan digital yang menekankan pentingnya kemampuan menggunakan teknologi secara efektif, aman, dan bertanggung jawab dalam mendukung aktivitas akademik maupun profesional (Lathining et al., 2025). Kecerdasan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang menjadi tuntutan utama dunia kerja abad ke-21 (Gusnita & Fitri, 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator penguasaan teknologi digital memperoleh nilai tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah terbiasa memanfaatkan berbagai platform digital dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut selaras dengan temuan Agustina (2025) dan Syawalia et al. (2025) yang menjelaskan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara produktif berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan individu dalam menghadapi lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Selain itu, kemampuan mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan adaptif yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern.



Literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja karena membantu individu mengakses, mengelola, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif untuk mendukung aktivitas belajar maupun pekerjaan (Sari et al., 2025). Nilai koefisien korelasi sebesar 0,637 menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan digital dan kesiapan kerja berada pada kategori kuat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi sebesar 40,6% mengindikasikan bahwa kecerdasan digital memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan kesiapan kerja mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat 59,4% variasi kesiapan kerja yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kompetensi digital, tetapi juga dipengaruhi oleh soft skills, employability skills, adaptabilitas karier, pengalaman belajar, pengalaman magang, serta perencanaan karier yang dimiliki individu (Afif & Arifin, 2022; Paramitha & Harmanto, 2024; Wirawati & Putri, 2023). Penelitian Fadila et al. (2025) dan Purba et al. (2025) juga menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa terbentuk melalui kombinasi antara kompetensi akademik, pengalaman praktis, serta kemampuan menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. Oleh karena itu, pengembangan kesiapan kerja mahasiswa memerlukan pendekatan yang komprehensif dan tidak hanya berfokus pada penguatan kemampuan digital semata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa kecerdasan digital merupakan salah satu faktor strategis dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa pada era digital. Kemampuan menggunakan teknologi secara efektif, memahami etika digital, berkomunikasi melalui media digital, serta melakukan evaluasi kritis terhadap informasi menjadi modal penting bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu memperkuat integrasi kompetensi digital ke dalam proses pembelajaran melalui penggunaan teknologi pendidikan, pelatihan keterampilan digital, serta penyediaan pengalaman belajar yang mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21. Upaya tersebut diyakini dapat meningkatkan kualitas lulusan agar lebih adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi perubahan kebutuhan dunia kerja yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan digital yang lebih baik cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi digital, berpikir kritis terhadap informasi digital, berkomunikasi secara efektif melalui media digital, serta memahami etika dan keamanan digital merupakan aspek penting dalam mendukung kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan digital perlu menjadi perhatian perguruan tinggi sebagai bagian dari upaya mempersiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi perubahan dunia kerja pada era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., & Arifin, A. H. (2022). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era digital: Cukupkah hanya hard skills? *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 50–62. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.50-62>

- Agustina, U. A. (2025). Pengaruh keahlian akuntansi dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi pada era teknologi digital (Survey pada mahasiswa program studi akuntansi di Kota Bandung). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*. <https://doi.org/10.31539/rx76e886>
- Astria, M., & Rahmawati, F. M. (2025). Pengaruh digital literacy, locus of control, dan adversity quotient terhadap kesiapan kerja Generasi Z. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 117–128. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1973>
- Aziz, D. Y., & Sofya, R. (2025). The effect of digital literacy and career planning on the work readiness of students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 9(1), 327–336. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i1.5037>
- Azizah, F. N., Subairiyah, N., Zahazvana, A. V., Mufidah, H., Maula, H., & Nuroh, L. (2025). Kesiapan kerja mahasiswa ekonomi Universitas Nurul Jadid Generasi Z melalui transformasi soft skill di era digital. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(2), 394–400. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i2.531>
- Fadila, S. B. N., Jannah, M., Dani, A. R., Selfyani, U., & Pujia, D. P. (2025). Studi kesiapan mahasiswa akuntansi Universitas Tangerang Raya menghadapi dunia kerja di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 23826–23833. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30465>
- Gusnita, & Fitri, M. E. Y. (2025). Pengaruh literasi digital, atmosfer akademik, dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Manajemen di Universitas Dharma Andalas. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3), 812–823. <http://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/356>
- Karimah, I., Abdi, M. N., & Mufid, M. (2025). Peran literasi digital, adaptabilitas, dan self-efficacy dalam memengaruhi kesiapan kerja Gen Z di era transformasi teknologi. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 8(1), 41–52. <https://doi.org/10.26533/jmd.v8i1.1355>
- Lathining, C., Chandra, S., & Santoso, H. (2025). Strategi komunikasi digital virtual assistant course dalam meningkatkan kesiapan kerja di era digital. *Mukasi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 415–425. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v4i2.4536>
- Ningrum, V. T., & Kasiyati, S. B. (2026). Pengaruh keterampilan digital, pengalaman magang, dan kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(8), 41–56. <https://ecosemica.net/index.php/economica/article/view/748>
- Pakpahan, S. R., & Nikmah. (2024). Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era disrupsi teknologi digital: Peran keahlian akuntansi, literasi digital, literasi manusia, dan adaptabilitas karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4797–4812. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1037>
- Paramitha, N. A. P., & Harmanto. (2024). Pengaruh perencanaan karir dan employability

- skills terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII jurusan akuntansi dan keuangan lembaga SMKN Kasiman. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9), 4792–4802. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16332>
- Purba, S., Saragi, F., Simangunsong, K. A., & Hutapea, F. (2025). Evaluasi kesiapan mahasiswa pendidikan teknik elektro dalam menghadapi pembelajaran berbasis praktik di era digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 346–350. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14721>
- Sahara, S., & Silalahi, R. Y. B. (2023). Kompeten di era digital: Peran soft skills dalam meningkatkan employability mahasiswa di Universitas Jambi. *Jurnal Media Informatika*, 4(2), 1792-1800. <https://doi.org/10.55338/jumin.v4i2.5944>
- Salsa, P. P., & Nurbaya, S. (2025). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja di era Society 5.0 pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 456–468. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i1.1136>
- Sari, G., & Achmad, N. (2026). Pengaruh preferensi kerja dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa era digital dengan kesempatan pengembangan karir. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(1), 477–489. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.1985>
- Sari, R. P., Putri, E., & Widyastuti, A. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4(3), 366-373. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v4i3.1725>
- Sriulina, R., & Anatan, L. (2025). Pengaruh self-efficacy, soft skill, dan motivasi terhadap kesiapan kerja fresh graduate Universitas X. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 14, 1–16. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/2251>
- Syawalia, S. A., Sumiati, A., & Nurmalasari, D. (2025). Pengaruh employability skills dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Jakarta Pusat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1529–1534. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.606>
- Wirawati, N. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2023). Faktor-faktor yang berpengaruh pada kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di era digitalisasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 228–242. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p17>